

Analisis perbandingan kinerja keuangan

Nurrahmania¹, Nurul Huda^{2*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE, Bima.

*Email: nurulhuda.stiebima@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara KPMM/CAR, NPF, ROA,ROE,BOPO dan FDR Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah, Penelitian ini merupakan penelitian Komparatif Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah laporan keuangan berupa neraca pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah selama 5 tahun mulai dari tahun 2015-2019, Populasi dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah. Sejak tahun 1989-2019 selama 30 tahun Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, Teknik Analisis data menggunakan Analisis Keuangan dan uji t dua sampel independent, hasil penelitian ini adalah variabel (KPMM/CAR) Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan KPMM/CAR, Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah. (NPF) Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan NPF Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah.(ROA) Terdapat Perbedaan Yang Signifikan ROA Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah. (ROE) Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan ROE Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah (BOPO) Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan BOPO Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah. (FDR) Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan FDR Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah. (KINERJA KEUANGAN) Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan Antara KPMM/CAR, NPF, ROA,ROE,BOPO dan FDR Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah

Kata Kunci: Analisis perbandingan; kinerja keuangan

Comparative analysis of financial performance

Abstract

This study aims to determine and analyze whether there is a significant difference between KPMM/CAR, NPF, ROA, ROE, OEOI and FDR at Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah, this study is a comparative research. Financial reports in the form of balance sheets on Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah for 5 years starting from 2015-2019, the population in this study is in the form of financial reports on Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah. Since 1989-2019 for 30 years, the sampling technique used by researchers in this study is purposive sampling technique, data analysis technique uses financial analysis and independent two-sample t test, the results of this study are variable (KPMM / CAR) There is no difference. Significant KPMM / CAR, at Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah. (NPF) There is no significant difference in the NPF of Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah. (ROA) There is a significant difference in ROA of Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah. (ROE) There is no significant difference ROE at Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah (BOPO) There is no significant difference in BOPO at Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah. (FDR) There is no significant difference in FDR in Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah. (FINANCIAL PERFORMANCE) There is no significant difference between KPMM / CAR, NPF, ROA, ROE, BOPO and FDR at Bank Bni Syariah and Bank Mandiri Syariah

Keywords: *Comparative analysis; financial performance*

PENDAHULUAN

Bank syariah adalah “Bank dimana melaksanakan aktivitas operasionalnya yaitu berpedoman pada prinsip agama Islam/syariah”. Islam melarang adanya sistem riba karena hal tersebut memberatkan oleh salah satu pihak, sesuai dengan hal tersebut maka kegiatan operasional perbankan syariah berdasarkan kemitraan atau bagi hasil pada segala aktivitas bisnis atas dasar keadilan dan kesesuaian. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat Islam Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR 12 Mei 1999 mengenai bank dengan prinsip syariah, pada dasarnya aktivitas dari bank syariah meliputi Mudarabah, Istishna, Kafalah, Ijarah Wa Iqtina, Ijarah, Hiwalah, Qardh, Musyarakah, Ujr, Salam, Al Rahn, Al Qard Ul Hasan, Sharf, Wakalah, Serta Wadi’ah (Yoga., A. S. & Binti., N. S. 2020).

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai berkat berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas sesuai aturan-aturan pelaksanaan keuangan (Fahmi, 2012:2). Hal itu melihat seberapa besar manajemen bank berhasil, dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Perbankan syariah terkandung di dalam Undang-undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 pasal 5, dimana Otoritas Jasa Keuangan ditugaskan melakukan pengawasan serta pembinaan untuk perbankan. Selanjutnya, undang-undang ini mempunyai ketetapan jika bank syariah diwajibkan melakukan pemeliharaan tingkatan kesehatan bank, yang mencakup kualitas manajemen Islam, Solvabilitas, Liquiditas, Rentabilitas, Tingkat Stabilitas, serta kecukupan modal juga hal lainnya yang memiliki keterkaitan pada usaha perbankan syariah. (Yoga., A. S. & Binti., N. S. 2020).

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu pelopor berdirinya bank-bank berkonsep syariah di Indonesia dan merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia saat ini. PT Bank Syariah Mandiri didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Modal dasar pendirian Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 2,5 triliun rupiah dengan modal disetor sebesar Rp 1,5 triliun rupiah. Saat ini Bank Syariah Mandiri telah memiliki total kantor cabang mencapai 1.171 kantor, di luar cabang unit bisnis mikro. Dari jumlah tersebut, sebanyak 977 unit berstatus Kantor Cabang (KC) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) serta 194 unit berupa Kantor Kas (KK) yang semuanya tersebar di 33 provinsi di Indonesia.

METODE

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian komparatif, Adapun instrument penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah laporan keuangan berupa neraca pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah selama 5 tahun mulai dari tahun 2015-2019, Populasi dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah. Sejak tahun 1989-2019 selama 30 tahun Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan memerlukan pertimbangan tertentu atau sampel di tarik dari sejumlah populasi dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel yaitu ketersediaan data yang update untuk penelitian, Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif. Data Kualitatif Adalah data yang berbentuk angka atau laporan keuangan (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini data berupa laporan keuangan pada tahun 2015 sampai 2019, Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu : Studi Pustaka, dan dokumentasi, Lokasi Penelitian Bank Mandiri Syariah Jl. H. Agus Salim No.16-18, RT.2/RW.1, Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340. Bank BNI Syariah. Lantai. 2 Grha BNI, Jl. Jend. Sudirman No.10, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270.

Teknik analisis data

Rasio permodalan yang di waliki oleh variable rasio KPMM (kecukupan pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum)

$$KPMM/CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{total ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko)}}$$

Rasio Rentabilitas, yang di waliki oleh variabel rasio ROA (Return On Assers) dan ROE (Return On Equity)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Asset}}$$

Rasio kualitas aktiva produktif, yang di waliki oleh NPF (Non performing finance)

$$ROE = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

Rasio likuiditas, yang di waliki oleh variable rasio LDR (Finance To Deposit Rasio)

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{total pembiayaan}}$$

$$LDR = \frac{\text{pembiayaan}}{\text{simpanan + simpanan berbejangka}}$$

Rasio biaya/efisiensi bank, . Yang di wakili oleh BOPO.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

Uji-t dua sampel independen (bebas) adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari 2 populasi Penggunaan uji-t dua sampel karena datanya bersifat interval/rasio, data antara dua sampel tidak ada hubungan keterkaitan, untuk menghitung nilai t hitung dan t tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio KPMM/CAR

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji t

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	3.954	.082	-2.151	8	.064	-2.71800	1.26352	-5.63168	.19568
	Equal variances not assumed			-2.151	6.813	.070	-2.71800	1.26352	-5.72249	.28649

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk CAR dengan equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 3.954 dengan probabilitas 0,082. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka Ho diterima atau dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa thitung untuk CAR dengan Equal variance assumed adalah -2.151 dengan probabilitas 0.064 Oleh karena nilai sig. thitung > ttabel (0.064 > 0,05), maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa rasio CAR pada kinerja keuangan Bank BNI syariah dengan bank mandiri syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio CAR Bank Mandiri syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI syariah.

Rasio NPF

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio NPF

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPF	Equal variances assumed	8.739	.018	2.059	8	.073	1.32800	.64491	-1.15917	2.81517
	Equal variances not assumed			2.059	4.297	.104	1.32800	.64491	-.41483	3.07083

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk NPF dengan equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 8.739 dengan probabilitas 0,018. Oleh karena probabilitas data di atas lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima atau dapat dinyatakan bahwa kedua varian berbeda.

Bila kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa thitung untuk NPF dengan Equal variance assumed adalah 2.059 dengan probabilitas 0.073 Oleh karena nilai sig. thitung > ttabel (0.073 > 0,05), maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa rasio NPF pada kinerja keuangan Bank BNI syariah dengan bank mandiri syariah tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio NPF Bank BNI syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri syariah.

Rasio ROA

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Rasio ROA

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	2.162	.180	-2.679	8	.028	-.61800	.23066	-1.14990	.08610
	Equal variances not assumed			-2.679	5.176	.042	-.61800	.23066	1.20493	-.03107

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROA dengan equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 2.162 dengan probabilitas 0,180. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa thitung untuk ROA dengan Equal variance assumed adalah -2.679 dengan probabilitas 0.028 Oleh karena nilai

sig. thitung < ttabel (0.028 < 0,05), maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa rasio ROA pada kinerja keuangan Bank BNI syariah dengan bank mandiri syariah terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio ROA Bank Mandiri syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI syariah.

Rasio ROE

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Rasio ROE

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROE	Equal variances assumed	3.108	.116	-1.774	8	.114	-3.49200	1.96872	-8.03188	1.04788
	Equal variances not assumed			-1.774	4.529	.142	-3.49200	1.96872	-8.71535	1.73135

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk ROE dengan equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 3.108 dengan probabilitas 0,116. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa thitung untuk ROE dengan Equal variance assumed adalah -1.774 dengan probabilitas 0.114 Oleh karena nilai sig. thitung > ttabel (0.114 > 0,05), maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa rasio ROE pada kinerja keuangan Bank BNI syariah dengan bank mandiri syariah Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio ROE Bank Mandiri syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI syariah.

Rasio BOPO

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Rasio BOPO

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
BOPO	Equal variances assumed	.672	.436	2.014	8	.079	5.31800	2.64051	-7.71040	11.40704
	Equal variances not assumed			2.014	6.695	.086	5.31800	2.64051	-9.84030	11.62003

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk BOPO dengan equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 0.672 dengan probabilitas 0,436. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa thitung untuk BOPO dengan Equal variance assumed adalah 2.014 dengan probabilitas 0.079 Oleh karena nilai sig. thitung > ttabel (0.079 > 0,05), maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa rasio BOPO pada kinerja keuangan Bank BNI syariah dengan bank mandiri syariah Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio BOPO Bank BNI syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri syariah

Rasio FDR

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Rasio FDR

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
FDR	Equal variances assumed	3.158	.113	-1.211	8	.260	3.80200	3.13863	-11.0399	3.43569
	Equal variances not assumed			-1.211	5.066	.279	3.80200	3.13863	-11.83875	4.23475

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk FDR dengan equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 3.158 dengan probabilitas 0,113. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa thitung untuk FDR dengan Equal variance assumed adalah -1.211 dengan probabilitas 0.260 Oleh karena nilai sig. thitung > ttabel (0.260 > 0,05), maka H0 diterima atau dapat dikatakan bahwa rasio FDR pada kinerja keuangan Bank BNI syariah dengan bank mandiri syariah Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan rasio FDR Bank Mandiri syariah lebih baik dibandingkan dengan Bank BNI syariah.

Analisis kinerja keuangan pada bank mandiri syariah dan bank bni syariah

Tabel 7. Uji f

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
KINERJA	Equal variances assumed	.070	.792	-.069	58	.945	-.66400	9.64260	-19.96575	18.63775
	Equal variances not assumed			-.069	57.956	.945	-.66400	9.64260	-19.96606	18.63806

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa F hitung untuk Rasio Kinerja Keuangan dengan equal variance assumed (diasumsi kedua varians sama) adalah 0.070 dengan probabilitas 0,792. Oleh karena probabilitas data di atas lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima atau dapat dinyatakan bahwa kedua varian sama.

Bila kedua varians sama, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama). Terlihat bahwa thitung untuk Rasio Kinerja Keuangan dengan Equal variance assumed adalah -0.069 dengan probabilitas 0.945 Oleh karena nilai sig. thitung > ttabel (0.945 > 0,05), maka H0 diterima atau dapat dikatakan bahwa Rasio Kinerja Keuangan pada Bank BNI syariah dengan bank mandiri syariah Tidak terdapat perbedaan yang signifikan Antara KPMM/CAR, NPF, ROA,ROE,BOPO dan FDR Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah dan Rasio Kinerja Keuangan Bank Mandiri syariah lebih baik dibandingkan dengan Rasio Kinerja Keuangan Bank BNI syariah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis maka dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

KPMM/CAR, tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan KPMM/CAR, Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah;

NPF, tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan NPF Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah;

ROA, terdapat Perbedaan Yang Signifikan ROA Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah ;

ROE, tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan ROE Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah;

BOPO, tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan BOPO Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah; dan

FDR, Tidak Terdapat Perbedaan Yang Signifikan FDR Pada Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia Nomor 911/PBI/2007 tanggal 24 Januari 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS Tanggal 30 Oktober 2007

Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta

Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara

ROHMAD AKHIRUDIN, 2014 ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Kasus pada Bank Syariah Muamalat Indonesia dan Bank Tabungan Negara) FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)., Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta, Bandung.

Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 32/34/KEP/DIR 12 Mei 1999 mengenai bank dengan prinsip syariah

Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers

UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2009

Yoga Adi Surya, 2020, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, Indonesia

YOGI YUDHA PERWIRA, Binti Nur Asiyah, 2015 ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Kasus pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah – BNI Konvensional, BRI Konvensional, Bank Mandiri Konvensional Periode Tahun 2011-2014, PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA